

BAB I

PENDAHULUAN

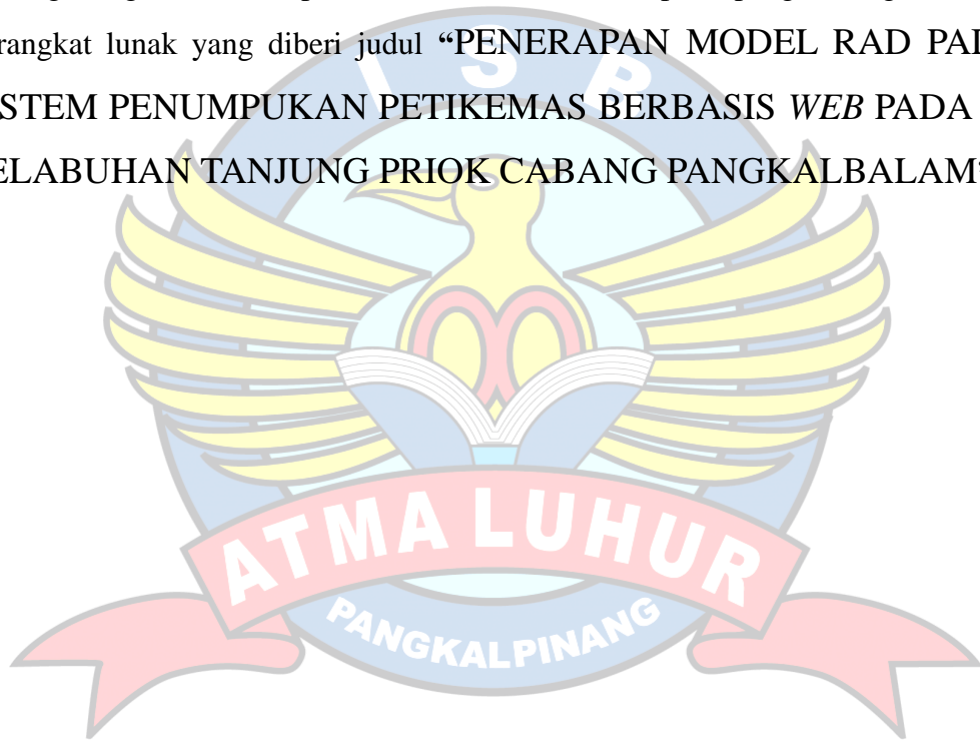
1.1 Latar Belakang

Indonesia terkenal dengan negara daerah maritim terluas dan juga terletak pada jalur perdagangan dunia, sehingga Indonesia menjadi negara pengekspor terbesar yang ada di dunia, semua itu dilakukan menggunakan jalur laut dengan menggunakan transportasi kapal untuk mengirim sumber daya atau bahan baku yang akan di ekspor ke luar negeri. Oleh karena Indonesia juga memiliki perusahaan yang bergerak pada bidang logistik yaitu pengelolaan serta pengembangan pada sektor pelayanan jasa pelabuhan dibawah kelola Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan tersebut bernama PT. Pelabuhan Indonesia atau sering disebut PT. Pelindo. PT. Pelindo telah aktif di 94 pelabuhan pada 34 Provinsi di seluruh Indonesia. Satu di antaranya PT. Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) Non Petikemas. PT. Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) Non Petikemas adalah operator terminal serbaguna pertama di Indonesia dengan pengalaman dalam mengelola kegiatan seperti bongkar muat kargo berbagai jenis, termasuk curah cair, curah kering, dan *general cargo*. Pelabuhan Tanjung Priok terposisi di Jakarta Utara, tepatnya di Jl. Raya Pelabuhan No. 9, Jakarta Utara. Selain itu, PTP memiliki cabang di Pangkalbalam, Provinsi Bangka Belitung, yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso No.1, Lontong Pancur, Kec. Pangkalbalam, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung.

Kegiatan operasional pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) cabang Pangkalbalam sebagian tetap menerapkan sistem kerja yang lama maupun sistem pengolahan data yang belum digitalisasi untuk menyediakan keperluan kerja sehari-hari oleh karyawan, seperti menginput data *floating* kapal, jadwal kapal, proses sewa alat berat, hingga proses pendataan penumpukan petikemas masih dilakukan secara tulis tangan dan mengirim laporan dengan berjalan dari lapangan penumpukan ke kantor untuk diserahkan. Sehingga hal tersebut dapat menguras energi serta sewaktu-waktu memungkinkan terjadinya kesalahan kecil hingga fatal

bagi kinerja petugas operasional, seperti kesalahan pencatatan nomor petikemas, tanggal yang tidak sesuai, dan lain sebagainya. Selain itu untuk proses pencetakan laporan penumpukan petikemas masih diproses secara manual. Nota tagihan juga masih dibuat dengan cara manual dan belum tersistem, hingga penyimpanan data yang belum tersistem. Diharapkan dengan adanya sistem berbasis *web* ini atau aplikasi ini bermanfaat bagi perusahaan serta sanggup meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Pangkalbalam.

Mengacu pada persoalan serta latar belakang di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Pangkalbalam, laporan ini akan difokuskan pada pengembangan sistem perangkat lunak yang diberi judul “PENERAPAN MODEL RAD PADA SISTEM PENUMPUKAN PETIKEMAS BERBASIS *WEB* PADA PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK CABANG PANGKALBALAM”.



1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada masalah yang diuraikan dalam latar belakang sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasanya permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Dengan cara apa agar menghasilkan sistem pengolahan data informasi berbasis *web* yang baik dan juga efisien, supaya memudahkan kinerja dalam proses bisnis pada kegiatan operasional penumpukan petikemas pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Pangkalbalam?

1.3 Batasan Masalah

1. Pengembangan sistem ini akan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut :
 - a. Membuat proses penginputan kapal
 - b. Membuat proses penginputan petikemas
 - c. Membuat proses penginputan *customer*
 - d. Membuat proses penginputan *receiving*
 - e. Membuat proses penginputan *delivery*
 - f. Membuat proses penginputan *container yard*
 - g. Membuat proses penginputan pranota
 - h. Membuat proses penginputan tarif biaya
 - i. Membuat proses penginputan nota
 - j. Membuat proses cetak pranota
 - k. Membuat proses cetak laporan
 - l. Membuat proses cetak nota
2. Penelitian ini untuk saat ini tidak mengerjakan hal-hal berikut :
 - a. Tidak membahas Proses transaksi pembayaran
 - b. Tidak membahas proses selain penumpukan peti kemas
 - c. Tidak membahas proses *receiving* dari *customer* dan *delivery* ke kapal.
 - d. Pengiriman bukti pembayaran melalui *web*

1.4 Tujuan dan Manfaat

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tujuan dan manfaat yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan yang ada pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Pangkalbalam untuk dirancanag, serta dapat menghasilkan sebuah sistem pengolah data penumpukan petikemas berbasis *web* agar dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja petugas operasional dan keuangan pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Pangkalbalam.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Tempat Riset
 - a. Memudahkan pihak perusahaan dalam mengolah data laporan penumpukan petikemas supaya lebih baik dan efisien dari proses sebelumnya.
 - b. Meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh karyawan dalam input data
 - c. Meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik untuk masa mendatang.
 - d. Data informasi perusahaan dapat tersimpan lebih aman dari sebelumnya.
 - e. Mudah diakses oleh pengguna secara *real time*, selagi terkoneksi dengan jaringan *internet* atau *wifi*.
2. Bagi Penulis
 - a. Dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisa sebuah kebutuhan untuk dikembangkan menjadi sebuah sistem.
 - b. Dapat merancang sebuah sistem penjualan berbasis *web* yang sesuai dengan kebutuhan dan bisa berguna untuk pihak perusahaan atau orang lain.
 - c. Memberikan pengalaman dalam mengembangkan dan merancang sebuah sistem yang akan digunakan oleh orang banyak atau perusahaan besar.
 - d. Menambah wawasan baru dalam mengembangkan sebuah sistem

- e. Bisa menuntaskan tugas akhir atau skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang penelitian ini, peneliti akan menyajikan deskripsi ringkas, jelas, dengan cakupan topik yang akan dibahas, dan disusun agar mudah dipahami. Oleh karena itu, struktur penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis membahas teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari media buku maupun referensi lainnya seperti jurnal, skripsi, *paper*, tesis, dll yang diambil dari perpustakaan atau media pencarian *online*. Pengertian dan definisi tersebut harus relevan dengan judul yang dipilih oleh penulis. Selain itu, akan dibahas model serta metode yang akan diterapkan, juga beberapa teori pendukung yang sesuai dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis membahas model yang akan digunakan oleh peneliti, metode pengembangan sistem yang digunakan, serta alat bantu apa saja yang *support* dengan pengembangan sistem perangkat lunak ini, agar mempermudah penyelesaian penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan sedikit sejarah tentang perusahaan yang bersangkutan serta struktur organisasi beserta tugas-tugasnya. Selain itu, bab ini juga membahas tentang analisis dan diskusi dari analisa proses bisnis, rancangan sistem, rancangan basis data dan rancangan antarmuka sistem yang akan dikembangkan, kemudian pembahasan ini akan menjadi sebuah penyelesaian masalah yang ada.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berupa simpulan pembahasan dari BAB I - BAB IV, serta memberikan kesimpulan dari perumusan masalah dalam sistem perangkat lunak yang akan dikembangkan. Pada bab ini juga akan dibuat saran kepada pengguna sistem perangkat lunak bahwa hal apa saja yang akan digunakan dan dibutuhkan untuk memulai tahap pengembangan sistem, serta memberikan saran dan masukan kepada orang-orang yang akan melanjutkan penelitian ini di masa mendatang.

